

INTERNALISASI NILAI-NILAI PROFESIONALISME MELALUI KEGIATAN MAGANG DI PERUSAHAAN TRAVEL HAJI DAN UMRAH

Ummu Ziyad, Habib Muharrom Sudarmawan, Mohammad Agus Sugianto
Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
e-mail: ummu.ziyad.2202316@students.um.ac.id

Abstrak

Artikel ini merefleksikan proses internalisasi nilai-nilai profesionalisme melalui kegiatan magang di perusahaan travel haji dan umrah. Magang memberikan pengalaman langsung yang berperan penting dalam membentuk sikap profesional mahasiswa, seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan refleksi naratif deskriptif kualitatif yang dianalisis secara tematik. Hasil menunjukkan bahwa pengalaman kerja langsung merupakan sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme dan memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Kata kunci—*profesionalisme, magang, perusahaan travel*

Abstract

This article reflects the process of internalizing professional values through internship activities at a Hajj and Umrah travel company. Internships provide direct experience that plays a crucial role in shaping students' professional attitudes, including discipline, responsibility, communication, collaboration, and adaptability. This study employs a qualitative, descriptive, narrative reflection approach that is analyzed thematically. The results indicate that direct work experience is an effective means of instilling professional values and enhancing students' readiness for the world of work.

Keywords—*professionalism, internship, travel company*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mencetak lulusan yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam aspek non-akademik (Mustafa et al., 2019). Aspek non-akademik yang dimaksud adalah kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama yang akan sangat membantu lulusan pendidikan tinggi untuk bertahan di dunia kerja. Terdapat banyak program akademik dan non-akademik yang dirancang untuk membentuk lulusan yang seimbang dan mampu menghadapi tantangan dunia nyata. Salah satu upaya strategis yang ditempuh oleh institusi pendidikan adalah melalui program magang atau praktik kerja, yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja yang nyata, program ini menjadi strategi penting dalam pembentukan lulusan yang siap kerja dan profesional.

Program magang memberi mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam dinamika dunia kerja. Dunia kerja dewasa ini tidak hanya menuntut individu yang kompeten dalam bidangnya, tetapi juga yang memiliki sikap kerja yang baik, tangguh dalam menghadapi tekanan, serta mampu bekerja dalam tim dengan etika dan komunikasi yang efektif. Pekerja yang kompeten sangat penting untuk menyediakan layanan berkualitas yang menarik sehingga mampu mempertahankan konsumen (Encarnacion et al., 2023). Namun, pekerja yang memiliki sikap profesionalisme juga sangat penting untuk keberhasilan tim dan keberlangsungan pekerjaan masing-masing karyawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tuflih et al., (2025) yang mengatakan bahwa pengalaman magang memperkaya pengetahuan dan keterampilan praktis yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman ini menjadi laboratorium nyata untuk menguji kemampuan serta menginternalisasi nilai-nilai kerja dan terbukti dapat mengembangkan keterampilan profesional. Keterampilan profesional selanjutnya akan meningkatkan kinerja, memperluas jaringan dan meningkatkan kepercayaan diri. Beberapa *soft skill* yang dilatih

selama program magang di antaranya adalah, komunikasi interpersonal, kemampuan beradaptasi, kerja sama tim dan ketelitian (Lutfia & Rahadi, 2020). Nilai-nilai ini tidak selalu bisa diperoleh melalui pembelajaran teoritis semata, melainkan lebih efektif diinternalisasi melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Pengalaman magang yang demikian dapat ditemukan secara nyata ketika mahasiswa ditempatkan di perusahaan travel haji dan umrah, yang menuntut keterampilan teknis sekaligus integritas moral.

Salah satu tempat magang yang memberi ruang cukup besar dalam hal pembentukan karakter profesional adalah perusahaan travel haji dan umrah. Bekerja dalam lingkup pelayanan ibadah menuntut akurasi, tanggung jawab, dan kepekaan terhadap nilai-nilai religius dan sosial. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk terampil, tetapi juga untuk bersikap tanggap, jujur, dan berintegritas. Untuk itu, pengalaman magang di perusahaan ini tidak hanya berhenti pada pemahaman umum tentang profesionalisme, tetapi juga diwujudkan secara nyata melalui penugasan di divisi-divisi spesifik.

Penempatan mahasiswa magang di divisi *editing* dan promosi perusahaan travel haji dan umrah membuka ruang pembelajaran yang luas mengenai profesionalisme dalam praktik. Sikap profesionalisme sangat dibutuhkan pada dunia kerja, khususnya pada perusahaan travel haji dan umrah sebagai penyedia jasa layanan. Pelayan terhadap calon jamaah yang berkaitan dengan aspek religius menuntut ketepatan, ketulusan, dan kepekaan etika dalam bekerja. Hubungan antara profesionalisme dan kepuasan kerja telah banyak dikaji dalam penelitian. Semakin tinggi profesionalisme karyawan, semakin tinggi pula kepuasan kerja mereka (Satya et al., 2024). Bagi mahasiswa yang menjalani magang di industri ini, terdapat peluang besar untuk belajar mengenai standar profesionalisme dalam konteks pelayanan keagamaan yang berbasis kepercayaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai travel haji dan umrah lebih banyak bertemakan tentang kualitas pelayanan dan kepuasan jamaah dengan wawancara sebagai metode pengumpulan data, sehingga penilaian berdasarkan hasil wawancara dari jamaah yang menggunakan jasa travel (Fitriani & Stevano, 2024; Satriawan et al., 2024). Sementara artikel ini mengambil sudut pandang yang lebih mendalam dari sisi internal, yaitu karyawan travel.

Artikel ini bertujuan untuk merefleksikan proses internalisasi nilai-nilai magang profesionalisme yang penulis alami selama menjalani kegiatan magang di perusahaan travel haji dan umrah. Melalui pengalaman langsung di divisi *editing* dan promosi, penulis memperoleh pemahaman yang lebih konkret mengenai bagaimana sikap profesional dibentuk dan diterapkan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Temuan oleh Mandro, (2023) menyebutkan bahwa beberapa kompetensi yang paling banyak dibutuhkan adalah kerja sama tim, berpikir kritis, kepemimpinan, kreativitas, memenuhi tenggat waktu, tanggung jawab dan disiplin. Sementara melalui penelitian yang dilakukan oleh Rios et al., (2020) dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi lisan dan tertulis, kolaborasi, dan pemecahan masalah sangat dibutuhkan oleh pemberi kerja, dengan penekanan khusus pada perpaduan komunikasi lisan dan tertulis.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode refleksi naratif untuk menggambarkan dan menganalisis pengalaman subjektif penulis selama menjalani kegiatan magang di perusahaan travel haji dan umrah. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau objek penelitian secara mendalam dan apa adanya (Septiani et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai proses internalisasi nilai-nilai profesionalisme melalui aktivitas kerja langsung. Refleksi naratif memungkinkan penulis untuk mengevaluasi berbagai peristiwa yang dialami secara kritis, khususnya terkait dengan sikap profesional seperti tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi, dan etika kerja. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan diperoleh dari pengalaman pribadi selama magang, yang terdokumentasi melalui catatan harian, jurnal refleksi, serta hasil pekerjaan di bidang *editing* dan promosi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil refleksi mendalam penulis selama menjalani kegiatan magang di perusahaan travel haji dan umrah, khususnya dalam konteks internalisasi nilai-nilai profesionalisme. Setiap subbab dalam pembahasan ini merepresentasikan tema-tema utama yang muncul secara konsisten sepanjang proses magang. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi profesional, kemampuan adaptasi, kolaborasi tim, serta penguatan *soft skill* akan dibahas secara tematik dan dikaitkan dengan temuan-temuan teori dan studi sebelumnya.

Disiplin dan Tanggung Jawab sebagai Pilar Profesionalisme

Salah satu nilai profesionalisme yang paling menonjol selama pelaksanaan magang adalah kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas. Nilai profesionalisme ini merupakan fondasi utama dalam berbagai bidang pekerjaan. Tsvyk & Tsvyk, (2019), mengatakan bahwa profesionalisme sebagai tingkat keterampilan tertinggi dan integritas tertinggi individu sekaligus merupakan ekspresi budaya umum profesional. Disiplin berperan sebagai pengatur perilaku profesional, memastikan konsistensi, ketekunan, dan komitmen terhadap standar kerja yang tinggi.

Pada praktiknya peserta magang terlibat langsung dalam proses *editing* konten dan promosi media sosial, di mana ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sangat ditekankan. Dalam dunia kerja, keterlambatan sekecil apapun memiliki dampak pada proses promosi yang berkelanjutan. Kedisiplinan ini merupakan pengalaman yang membentuk karakter peserta magang.

Dengan terbentuknya karakter profesional ini, kemampuan manajemen waktu juga ikut terlatih. Dampaknya adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan dapat ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus & Rocdianingrum, (2023), seseorang yang memiliki disiplin kerja yang memiliki disiplin kerja akan memanfaatkan waktu kerja dengan sebaik-baiknya, sehingga semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki, maka akan semakin baik kualitas maupun kuantitas kerja yang dimilikinya. Selain itu, Faizi et al., (2024), menekankan bahwa kedisiplinan berkorelasi langsung dengan peningkatan produktivitas dan profesionalitas tenaga kerja di sektor jasa

Komunikasi Profesional dalam Praktik Kerja Tim

Dalam proses pembuatan konten promosi digital, komunikasi menjadi aspek penting untuk mendukung koordinasi tugas, pembagian peran, dan kolaborasi lintas disiplin. Dalam praktiknya, mahasiswa magang menjadi terlatih untuk menyampaikan ide secara jelas, sopan, dan efisien. Pengalaman ini memberikan pemahaman baru tentang pentingnya komunikasi profesional yang tidak hanya informatif tetapi juga membangun hubungan kerja yang positif.

Temuan ini relevan dengan hasil penelitian Telaumbanua & Telaumbanua, (2024) yang menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi merupakan salah satu *soft skill* utama yang dibutuhkan dalam dunia kerja. *Soft skill* membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, dan mendorong komunikasi terbuka. Pengalaman magang secara langsung menjadi sarana pembelajaran komunikasi yang lebih efektif dengan melatih komunikasi profesional yang mencakup etika berbicara, kejelasan pesan, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan audiens, sesuai dengan pendapat Hargie (2016).

Melalui program magang, kompetensi mahasiswa baik dalam standar profesi maupun kompetensi kepribadian atau *soft skill* seperti cara berkomunikasi dapat ditingkatkan dan akan memberikan manfaat dalam dunia kerja selanjutnya. Pengalaman magang berdampak positif pada kesiapan kerja, semakin tinggi pengalaman magang, maka akan semakin tinggi motivasi dan kesiapan kerja (Chairunissa et al., 2024).

Adaptasi dan Kolaborasi sebagai Kunci Kelangsungan Tugas

Dalam dinamika kerja tim, situasi dan tugas yang menuntut adanya adaptasi dan kolaborasi kerap kali terjadi, terutama ketika terjadi perubahan tugas, penggunaan alat, atau sistem kerja. Dalam praktik di lapangan, peserta magang bersama staf perusahaan sering kali tergabung dalam kelompok kerja kecil yang bertanggung jawab mempersiapkan kegiatan manasik haji yang diselenggarakan oleh perusahaan. Pada situasi tersebut, peserta magang kerap diberikan tanggung jawab yang berbeda dari jobdesk awal yang telah ditetapkan.

Kondisi ini menjadi momentum penting dalam memahami bahwa profesionalisme tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan situasi dan kebutuhan tim secara fleksibel dan bertanggung jawab. Peran ganda selama magang mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dengan berbagai tugas dan lingkungan kerja yang berbeda. Hal ini melatih kemampuan beradaptasi, penyesuaian diri, dan manajemen konflik dalam tim.

Sejalan dengan teori Mor, (2024), dalam lingkungan kerja yang berubah dengan cepat, kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas sangatlah penting. Karyawan yang dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru dan menerima perubahan berkontribusi pada ketahanan dan daya saing organisasi. Lingkungan kerja yang memberi ruang fleksibilitas dan tanggung jawab kolektif dapat mempercepat proses internalisasi nilai profesional.

Penguatan *Soft Skill* dan Rasa Percaya Diri

Kegiatan magang juga memberikan kontribusi besar dalam hal penguatan *soft skill*, terutama kemampuan interpersonal, pengambilan Keputusan, dan rasa percaya diri. Bagi mahasiswa yang sebelumnya lebih banyak terlibat dalam kegiatan akademik, terjun langsung dalam dunia kerja memberi pengalaman baru yang lebih kompleks. Kemampuan menyampaikan pendapat dalam rapat tim, merespon arahan, serta melakukan komunikasi dengan klien secara profesional terlatih dengan adanya kegiatan magang.

Kepercayaan diri meningkat seiring berjalannya waktu, ketika setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan mendapat apresiasi dari rekan kerja maupun pembimbing. Kesempatan untuk mengatur sendiri jadwal kerja, mengelola proyek kecil, serta melakukan evaluasi hasil kerja juga memperkuat kemampuan manajemen diri. Tidak hanya itu, pengalaman menghadapi tantangan, seperti revisi mendadak, komentar dari atasan, atau penyesuaian jadwal yang ketat membentuk daya tahan emosional yang sebelumnya belum pernah diasah.

Soft skill memainkan peran penting dalam keberhasilan karir jangka Panjang. Studi oleh Ismail, (2018), menunjukkan bahwa kegiatan magang berguna untuk mengembangkan soft skill seperti keterampilan interpersonal, profesionalisme, kepercayaan diri, dan kemanfaatan diri. Hal ini disebabkan oleh pengalaman kerja yang secara langsung melatih kemampuan interaksi lintas tinggi. Pengalaman magang telah menguatkan kemampuan disiplin dan tanggung jawab, komunikasi profesional dalam praktik kerja tim, serta kemampuan beradaptasi dan kolaborasi hingga meningkatkan rasa percaya diri.

Kontribusi dan Implikasi bagi Pendidikan dan Dunia Kerja

Pengalaman magang ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai profesionalisme dapat dibentuk secara konkret melalui keterlibatan langsung di dunia kerja. Tidak hanya itu, refleksi ini juga memperlihatkan bahwa pembelajaran karakter dan profesionalisme tidak dapat berdiri sendiri dalam ruang teoritis, tetapi perlu difasilitasi melalui praktik lapangan yang nyata dan terstruktur. Oleh karena itu, institusi Pendidikan diharapkan memberikan ruang magang yang berkualitas, yang mampu membentuk mahasiswa menjadi tenaga profesional yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara etika dan karakter. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang terbukti memiliki tingkat kepercayaan diri dan tingkat kecemasan yang rendah dalam proses pengambilan Keputusan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan magang (SÜRÜCÜ et al., 2021).

4. SIMPULAN

Hasil refleksi dari kegiatan magang di perusahaan travel haji dan umrah menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai profesionalisme dapat terjadi secara signifikan melalui keterlibatan langsung di dunia kerja. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi profesional, adaptasi, kolaborasi, serta penguatan *soft skill* terbukti membentuk karakter kerja mahasiswa secara menyeluruh. Pengalaman terlibat dalam berbagai tugas, termasuk di luar lingkup jobdesk utama, memberi kontribusi terhadap fleksibilitas, inisiatif, dan etika kerja yang tinggi. Pembelajaran ini tidak hanya memperkaya pemahaman konseptual, tetapi juga meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja nyata. Oleh karena itu, kegiatan magang perlu dipandang bukan sekadar pelengkap akademik,

melainkan sebagai instrumen pembelajaran praktik berbasis karakter yang relevan untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi menuju dunia kerja profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Departemen Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian dan pelaksanaan program magang ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada mitra magang di perusahaan travel haji dan umrah yang telah berkenan menerima, membimbing, dan memberikan kesempatan belajar secara langsung di lapangan. Dukungan, arahan, dan pendampingan yang diberikan telah menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam proses internalisasi nilai-nilai profesionalisme sekaligus memperkaya wawasan praktis untuk bekal di masa depan. Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdikan dan juga para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy (JEEP)*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>
- Encarnacion, P. C., Razak, H. B., & Hosie, T. P. (2023). Competence and Employees Attitude in Private Hospitals in Colorado State, USA. *Journal of Human Resource & Leadership*, 7(3), 1–11.
<https://doi.org/10.53819/81018102t5209>
- Faizi, A. N., Sumartik, & Oetarjo, M. (2024). Enhancing Public Service Performance through Motivation, Environment, and Discipline. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(3).
<https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1143>
- Fitriani, S., & Stevano, J. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Travel Umrah & Haji Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1). <https://jurnal.universitaskota.ac.id/index.php/jurnal-fia-unija/article/view/74/60>
- Hargie, O. (2016). *Skilled Interpersonal Communication Research, Theory and Practice*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315741901>
- Ismail, Z. (2018). Benefits of Internships for Interns and Host Organisations. *Knowledge, Evidence and Learning for Development*, 1–12.
<https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5b3b5de3ed915d33c7d58e52/Internships.pdf>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Mandro, L. (2023). Structure of Soft Skills of Future Social Workers. *Via Educationis. Studies of Education and Didactics*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.15804/ve.2023.01.02>
- Mor, S. K. (2024). Soft Skills and Their Importance in the Workplace. *Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management (IJSREM)*, 08(07), 1–10. <https://doi.org/10.55041/ijsrem36696>
- Mustafa, E., Mohd Ariffin, N., Mohd Arshad, 'Ain Husna, Mohamad, A. M., & Hanafiah, N. A. H. (2019). Roles of Higher Education Institutions (Heis) in Producing Holistic Graduates. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(32), 29–42. <https://doi.org/10.35631/ijepc.432004>
- Rios, J. A., Ling, G., Pugh, R., Becker, D., & Bacall, A. (2020). Identifying Critical 21st Century Skills for Workplace Success: A Content Analysis of Job Advertisements. *Educational Researcher*, 49(2), 80–89.
<https://doi.org/10.3102/0013189X19890600>
- Satriawan, Mursalin, S., & Makmur, H. (2024). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PERJALANAN JAMAAH UMRAH PADA PT. ANUGRAH QUBA MANDIRI KOTABENGKULU. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i4.15524>
- Satya, K. B. A. P., Byomantara, D. G. N., & Rahjasa, P. S. L. (2024). ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME TERHADAPKEPUASAN KERJA KARYAWANSTUDI KASUS PT. ASIAN TRAILS INDONESIA. *JOURNAL OF TOURISM AND INTERDISCIPLINARY STUDIES (JoTIS)*, 4(2), 17–29. <https://jotis.untrimbali.ac.id/index.php/JOTIS/article/view/34/71>
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *JURNAL PERSEDA*, 5(2), 130–137.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2>
- SÜRÜCÜ, H. A., BESEN, D. B., & KÜÇÜKGÜÇLÜ, Ö. (2021). Clinical Decision Making, Problem Solvig and Autonomy for Nursing Students Attending an Internship Training Program: A Comparative Study. *MAS Journal of Applied Sciences*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52520/masjaps.91>
- Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*,

12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36655/jsp.v12i2.1617>

Tsvyk, V. A., & Tsvyk, I. V. (2019). Moral values of professional activity in information society. *RUDN Journal of Sociology*, 19(3), 530–542. <https://doi.org/10.22363/2313-2272-2019-19-3-530-542>

Tuflih, M. A., Ratih, Davina, Amalia, R., & Mayong. (2025). PROGRAM MAGANG RRI MAKASSAR SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN KEMAMPUAN JURNALISTIK MAHASISWA. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 13–19. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/551/473>

Yunus, M., & Rocdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(1), 2–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5162/5181>